

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2**  
**DI SMK MASEHI PSAK AMBARAWA**



Disusun Oleh :

Nama : Fitriana Anggara Ningrum  
NIM : 7101409165  
Prodi : Pendidikan Ekonomi Koperasi

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPI 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Dosen Koordinator

Dr. St. Sunarto, MS

NIP. 19471206 1975011001



Mengetahui,

Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK Masehi PSAK Ambarawa tahun 2012.

Dengan selesainya laporan PPL 2 ini, penulis sampaikan terima kasih kepada berbagai pihak, yaitu :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. St. Sunarto, MS selaku Dosen Koordinator PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa.
4. Dra. Widyantari selaku Kepala Sekolah SMK Masehi PSAK Ambarawa.
5. Lydia Karsini, S.Pd selaku Guru Koordinator PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa.
6. Dra. Triyani selaku Guru Pamong Mata Pelajaran Kewirausahaan.
7. Segenap guru, karyawan dan siswa-siswi SMK Masehi PSAK Ambarawa.
8. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas solidaritas dan kerjasamanya.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa apa yang penulis sajikan masih belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dengan tujuan agar dalam penyusunan laporan yang selanjutnya akan lebih baik. Sekian dari penulis semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Ambarawa, Oktober 2012



Fitriana Anggara Ningrum

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar isi .....	iv
Daftar Lampiran .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan .....	5
D. Syarat dan Tempat Pelaksanaan .....	6
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas .....	6
F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....	7
G. Perencanaan Pembelajaran .....	8
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan Tempat .....	10
B. Tempat Pelaksanaan.....	10
C. Tahapan dan Materi .....	10
D. Proses bimbingan .....	12
E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PPL .....	12
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	14
B. Saran .....	14
<b>REFLEKSI DIRI</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- A. Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2012/2013
- B. Program Tahunan (Prota)
- C. Program Semester (Promes)
- D. Silabus
- E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- F. Kesepakatan Pembelajaran
- G. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
- H. Jadwal Mengajar
- I. Daftar Hadir Siswa
- J. Daftar Nilai
- K. Analisis Hasil Ulangan
- L. Daftar Mengajar di Kelas
- M. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
- N. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- O. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
- P. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- Q. Daftar Presensi Mahasiswa PPL di Sekolah Latihan
- R. Daftar Nama Guru Pamong PPL Semester Gasal
- S. Jadwal Tes Tengah Semester Gasal
- T. Jadwal Pengawas Tes Tengah Semester

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang di dalamnya memuat program studi pendidikan dan non kependidikan. Program studi kependidikan bertujuan untuk menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yang profesional. Untuk meningkatkan mutu lulusan, UNNES sebagai lembaga yang menghasilkan tenaga pendidik melakukan kerjasama dengan sekolah-sekolah yang dijadikan sebagai tempat melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) yang merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa kependidikan.

Program PPL merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan oleh lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Kegiatan PPL meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sehingga ketika menjadi guru mereka siap melaksanakan dan mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang guru.

Pelaksanaan PPL terbagi menjadi dua tahapan, yaitu PPL 1 yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah dan PPL 2 yang kegiatannya adalah praktek mengajar langsung di kelas dengan di damping oleh guru pamong.

## **B. Tujuan**

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu :

1. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional.
2. Memberikan bekal kepada mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru agar memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan empat kompetensi pokok seorang guru profesional.
3. Melatih mahasiswa praktikan agar dapat melakukan tugas fungsional, yaitu melakukan kegiatan pengajaran di dalam kelas.

## **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat untuk seluruh komponen yang terkait. Di antaranya yaitu mahasiswa praktikan, sekolah tempat latihan dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
  - a. Manfaat bagi praktikan yaitu dapat mengetahui dan mempraktikkan cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran yang dibimbing secara langsung oleh guru pamong masing-masing praktikan.
  - b. Sebagai sarana untuk mempraktikkan ilmu yang sudah diperoleh praktikan dalam perkuliahan sebelumnya.
  - c. Praktikan dapat mengetahui perangkat-perangkat yang diperlukan serta model-model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran.
  - d. Memberikan bekal bagi praktikan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, sosial, profesional, dan kompetensi kepribadian.

## 2. Manfaat bagi sekolah

- a. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.
- b. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.

## 3. Manfaat bagi perguruan tinggi

- a. Meningkatkan dan memperluas jaringan kerjasama dengan instansi yang terkait.
- b. Memperoleh informasi tentang kasus kependidikan di sekolah-sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.
- c. Memperoleh masukan mengenai perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Paktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah sebagai berikut :

- a. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- c. Peraturan Pemerintah
  1. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan .
  2. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- d. Keputusan Presiden
  1. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
  2. No. 124 Tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
- e. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional

1. No. 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
  2. No. 8 Tahun 2011 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
- f. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
1. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Belajar Mahasiswa.
  2. No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
  3. No. 174/MPN.A4/KP/2000 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014.
- g. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- h. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
1. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
  2. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
  3. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### **C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

Mata kuliah PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL merupakan bagian dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang wajib mengikuti PPL adalah mahasiswa program S1 pendidikan. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2

SKS, dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

Tahapan PPL 1 meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan. Sedangkan tahapan dalam PPL 2 meliputi : membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan; melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

#### **D. Syarat dan Tempat Pelaksanaan**

Syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Program S1 Pendidikan sebelum mengikuti PPL yaitu :

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6). IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, MKU, SBM.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.

#### **E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

1. Tugas guru selaku pengajar
  - a. Mengadaan persiapan mengajar
  - b. Dating ke sekolah setiap hari kerja
  - c. Memelihara tata tertib kelas dan sekolah
  - d. Mengadakan evaluasi pelajaran
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah baik dengan orang tua, masyarakat dan semua golongan

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Senantiasa mnjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai, etika serta norma yang ada.
  - b. Mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.

3. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yaitu :

1. Melaksanakan observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya.
5. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
6. Menyusun pengurus kelompok praktekan di tempat praktik.
7. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

#### **F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan , isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari : tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di SMK Masehi PSAK Ambarawa adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar

pendidikan ISO 2008 untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

## **G. Perencanaan Pembelajaran**

### **1. Program Tahunan**

Program tahunan merupakan bagian dari program kegiatan pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

### **2. Program Semester**

Program semesteran merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada tiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan dalam menyusun satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap

pokok bahasan, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

### 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Program rancangan pembelajaran adalah acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

Komponen utama :

1. Identitas mata pelajaran
2. Standar kompetensi
3. Kompetensi dasar
4. Indikator pencapaian kompetensi
5. Tujuan pembelajaran
6. Materi ajar
7. Alokasi waktu
8. Metode pembelajaran
9. Kegiatan pembelajaran
10. Penilaian hasil belajar
11. Sumber belajar

### 4. Analisis Hasil Ulangan Harian

Analisis ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan tanggal 13 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaan PPL 2 bertempat di SMK Masehi PSAK Ambarawa, yang terletak di Jalan Pemuda no.24 Ambarawa.

#### **B. Tahapan dan Materi**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

1. Kegiatan di kampus, meliputi :

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24 sampai 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan di Sekolah

a. Penerimaan ke sekolah latihan

Penerimaan PPL yang dilakukan dengan penyerahan 15 mahasiswa praktikan di sekolah latihan dilakukan oleh dosen koordinator kepada kepala sekolah SMK Masehi PSAK Ambarawa secara simbolik. Acara penyerahan mahasiswa PPL diikuti oleh seluruh mahasiswa praktikan di SMK Masehi PSAK Ambarawa.

b. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan yang terbagi dalam 2 tahap, PPL 1 yang dilaksanakan tanggal 31 Juli-11 Agustus 2012 dan kemudian dilanjutkan dengan kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan tanggal 12 Agustus-20 Oktober 2012.

Materi kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah sebagai berikut :

1. Observasi Kelas

Observasi kelas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa sehingga melalui kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, metode dan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

2. Membuat perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), Analisa Hasil Ulangan, dll yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing praktikan.

3. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing merupakan kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, guru pamong ikut masuk dalam kelas setelah praktikan siap menyediakan perangkat pembelajaran. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru, kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut : kemampuan membuka pelajaran, komunikasi dengan siswa, metode dan model pembelajaran, variasi dalam pelajaran, memberikan penguatan, mengkondisikan situasi belajar, member pertanyaan, menilai hasil belajar, menutup pelajaran,

4. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan terlebih dahulu perangkat pembelajarannya kepada guru pamong. Dalam pengajaran mandiri ini, guru pamong tidak ikut masuk kelas. Pengajaran ini bertujuan agar praktikan dapat berinteraksi secara luas dengan siswa dengan memberikan

materi menggunakan metode yang sesuai sehingga dapat melatih praktikan untuk menjadi guru yang sesungguhnya.

5. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar
6. Penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2.

### **C. Proses Bimbingan**

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut :

1. Bimbingan dalam proses pengajaran
  - a. Sebelum melaksanakan pembelajaran, praktikan diberi tugas untuk menyusun perangkat perencanaan pembelajaran.
  - b. Setelah selesai mengajar, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut yang dilakukan oleh guru pamong.
  - c. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.
2. Bimbingan menyusun laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator, dosen pembimbing serta pihak lain yang terkait sehingga laporan dapat disusun dan terselasaikan dengan baik.

### **D. Hal-hal yang mendukung dan menghambat**

Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Kesiapan dari pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 dengan diwujudkan dalam bentuk :
  - a. Penyediaan ruang atau tempat untuk mahasiswa praktikan sehingga memudahkan mahasiswa praktik dalam melakukan diskusi yang menyangkut kegiatan PPL.

- b. Tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL 2 berlangsung.
- c. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
- d. Terjalannya hubungan baik antar praktikan dengan kepala sekolah, guru pamong, guru mapel lainnya, staf karyawan siswa, antar mahasiswa praktikan dan anggota sekolah lainnya.

Adapun faktor penghambat antara lain :

- a. Kurangnya interaksi praktikan dalam menempatkan diri di stan tertentu seperti foto copy, tata usaha , BK, dll.
- b. Praktikan kurang berbaur dengan pegawai yang ada di stan.
- c. Kurangnya pemahaman praktikan terhadap tugas dan tanggung jawabnya selama di sekolah.
- d. Kurangnya kemampuan diri praktikan.
- e. Kurangnya sumber belajar serta sarana dan prasarana pendukung pembelajaran bagi siswa.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan PPL 2 merupakan sarana bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan kemampuan dan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan sebelumnya. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini memberikan pengalaman dan pengetahuan tersendiri bagi para mahasiswa praktikan, karena dengan adanya PPL ini mahasiswa praktikan dapat belajar secara langsung mengenai tugas yang harus dilaksanakan oleh guru di sekolah. Semua pengetahuan tersebut dapat memberikan bekal tersendiri bagi mahasiswa praktikan ketika kelak menjadi guru yang sesungguhnya. Pelaksanaan PPL yang berjalan mulai tanggal 31 Juli sampai 20 Oktober telah berjalan dengan baik dan lancar. Adanya kerjasama dengan guru pamong, dosen pembimbing, guru mapel lain, staf tata usaha, siswa dan seluruh anggota sekolah membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL.

Dengan adanya PPL, diharapkan dapat memberikan manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sekolah latihan, maupun bagi UNNES. Dan dengan setelah kegiatan PPL 2 berakhir mahasiswa praktikan diharapkan dapat terus mengembangkan kemampuan diri di manapun ia berada untuk menjadimseorang guru yang professional.

#### **B. Saran**

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar senantiasa menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan seluruh instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.

2. Bagi pusat pengembangan PPL Unnes, komunikasi antara sekolah dengan pusat pengembangan PPL Unnes agar lebih ditingkatkan lagi guna menghindari adanya kesalahpahaman.
3. Bagi SMK Masehi PSAK Ambarawa diharapkan lebih siap dalam menerima mahasiswa PPL.
4. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dan berinteraksi dengan seluruh warga sekolah latihan. Hal tersebut bertujuan agar kegiatan PPL 1 dan PPL 2 dapat berjalan dengan baik.

## REFLEKSI DIRI

**Fitriana Anggara Ningrum.** 7101409165. 2012. **Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2** SMK Masehi PSAK Ambarawa. Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan sebagai tenaga pendidik profesional yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan oleh lembaga pendidikan, masyarakat dan bangsa Indonesia. PPL dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa praktikan sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari perkuliahan sebelumnya.

SMK MASEHI PSAK Ambarawa yang terletak di Jalan Pemuda No. 24 Ambarawa merupakan salah satu sekolah yang menjadi tempat latihan bagi mahasiswa praktikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Kegiatan PPL dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu PPL 1 yang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012 sedangkan PPL 2 dilaksanakan tanggal 12 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Dalam PPL 1 mahasiswa melaksanakan observasi terhadap lingkungan fisik sekolah dan melaksanakan orientasi terhadap teknis akademika sekolah.

Kegiatan belajar mengajar di SMK MASEHI PSAK Ambarawa mulai menerapkan kurikulum terbaru yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Sekolah memiliki tiga jurusan yang terdiri dari : Jurusan Akuntansi, Jurusan Administrasi Perkantoran dan Jurusan Pemasaran. Total seluruh kelas di SMK MASEHI PSAK Ambarawa adalah 9 kelas. Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran di kelas cukup memadai, meskipun belum semuanya terpenuhi. Dalam pembelajaran Kewirausahaan, guru menerapkan metode ceramah dan lebih cenderung mengarah pada teori. Hal ini bertujuan agar seluruh siswa mampu menguasai materi yang diberikan oleh guru.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK MASEHI PSAK Ambarawa**

#### **a. Kekuatan Pembelajaran Kewirausahaan**

Pembelajaran kewirausahaan memuat upaya, langkah serta pedoman dalam berwirausaha. Kewirausahaan memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai cara-cara atau kiat-kiat yang harus dilakukan dalam membangun sebuah usaha dan juga bertujuan untuk membangkitkan semangat siswa dalam berwirausaha. Di samping membangkitkan semangat berwirausaha, guru juga memberikan pengetahuan mengenai hal-hal yang harus ditempuh dan harus dihindari ketika membangun sebuah usaha yang berkualitas dan mampu bersaing di pasaran serta bermanfaat bagi orang banyak.

#### **b. Kelemahan Pembelajaran Kewirausahaan**

Kelemahan dalam pembelajaran kewirausahaan yaitu masih adanya siswa yang enggan untuk membaca buku yang diberikan oleh guru. Guru menugaskan siswa untuk belajar di rumah dengan cara membaca materi sebelum ada pertemuan pelajaran kewirausahaan dan menanyakan materi yang belum dapat dipahami kepada guru ketika kegiatan belajar berlangsung. Hal tersebut yang menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

**B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Proses Belajar Mengajar di SMK MASEHI PSAK Ambarawa**

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) yang terdapat di SMK MASEHI PSAK Ambarawa sudah cukup memadai, meskipun belum semuanya terpenuhi. Kondisi gedung dan ruang kelas sudah cukup baik. Sarana dan prasarana lain yang mendukung pembelajaran seperti laboratorium, perpustakaan, bank mini, lapangan olahraga, dll sudah cukup memadai. Namun masih perlu ditingkatkan agar lebih mendukung proses belajar mengajar.

**C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong untuk pelajaran kewirausahaan adalah Dra. Triyani. Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh praktikan dengan cara melakukan pengamatan langsung dalam proses pembelajaran, beliau adalah sosok guru yang ramah, disiplin, akrab dengan siswa, serta menguasai materi dan konsep kewirausahaan. Metode pembelajaran yang diterapkan yaitu dengan mengajak seluruh siswa untuk sama-sama aktif. Guru menugaskan siswa untuk terlebih dahulu belajar di rumah sebelum adanya pertemuan. Kemudian siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum bisa dipahami. Metode ini sangat cocok untuk seluruh siswa di SMK MASEHI PSAK Ambarawa karena dengan penerapan metode tersebut siswa sudah memiliki gambaran materi yang akan disampaikan oleh guru. Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan jurusan koperasi adalah St. Sunarto, beliau adalah dosen dari Ekonomi Pembangunan yang sangat kompeten.

**D. Kualitas Pembelajaran di SMK MASEHI PSAK Ambarawa**

Kualitas pembelajaran yang ada di SMK MASEHI PSAK Ambarawa sudah cukup baik. Sekolah ini sudah menerapkan sistem KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Guru mengajar sesuai dengan bidang keahlian yang dimilikinya. Dengan adanya pembagian berdasarkan keahlian yang dimiliki masing-masing guru diharapkan tidak ada hambatan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

**E. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan berasal dari jurusan pendidikan ekonomi prodi pendidikan ekonomi koperasi yang sebelumnya sudah memperoleh mata kuliah kewirausahaan. Di samping itu dalam kegiatan microteaching yang dilakukan sebelum melaksanakan PPL, praktikan sudah melaksanakan praktek mengajar di kelas dengan mengambil mata pelajaran kewirausahaan sehingga dapat

menjadi bekal bagi praktikan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sekaligus sebagai pengalaman untuk mengajar di sekolah latihan.

**F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Praktikan Mengikuti PPL 2**

Hal-hal yang dapat diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL 2 yaitu dapat mengenal guru-guru dan staf tata usaha yang ada di SMK MASEHI PSAK Ambarawa, mengetahui struktur organisasi guru, struktur organisasi sekolah, struktur administrasi, tugas dari staf tata usaha, model pembelajaran yang diterapkan oleh guru, kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, memahami permasalahan belajar siswa dan cara mengatasinya, serta dapat menyusun bahan ajar (silabus, prota, promes, RPP). Praktikan juga dapat memberikan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan sebelumnya kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas, dengan menggunakan model dan metode pembelajaran yang cocok sesuai dengan kemampuan siswa.

**G. Sarana Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

a. Bagi Sekolah Latihan

Bagi sekolah latihan sebaiknya lebih meningkatkan sarana dan prasarana guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Di samping itu, sarana yang sudah ada di sekolah sebaiknya dimanfaatkan sebaik mungkin untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Guru hendaknya menerapkan model-model pembelajaran yang bervariasi dengan tujuan agar siswa tidak jenuh serta meningkatkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

b. Bagi UNNES

Sarana pengembangan bagi UNNES dalam memberikan pilihan sekolah tempat latihan bagi para praktikan hendaknya memberikan pengarahan tentang bagaimana sistem pemilihannya. Sehingga tidak terjadi permasalahan seperti tahun sekarang yaitu ketidakpahaman dari para siswa bahwa sistem pemilihan sekolah latihan yang diberikan adalah sistem buka tutup.

Demikian bentuk refleksi diri praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis menjadi masukan yang berguna bagi semua pihak yang bersangkutan. Dengan tujuan agar pelaksanaan PPL yang akan datang akan lebih baik. Akhir kata praktikan sampaikan terima kasih.

Ambarawa, 10 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



**Dra. Triyani**  
NIM. 5412361

Guru Praktikan



**Fitriana Anggara Ningrum**  
NIM. 7101409165